

4. Hasil, Kesimpulan dan Saran

4.1 Hasil

Pengaruh mendesain berdasarkan material modular pada level desain skematik berpengaruh terhadap limbah konstruksi. Mendesain di level skematik berdasarkan cara konvensional dengan memotong ukuran tertentu (“ukuran tembak”) lebih banyak memotong keramik dan limbah yang dihasilkan lebih banyak. Desain dengan memperhatikan material modular lebih rapi, namun menghasilkan limbah material keramik yang tidak bisa digunakan kembali untuk ruangan.

Pengeluaran biaya untuk desain pada studi kasus dapat relatif sama dengan luasan yang berbeda, luasan desain ruang kamar pada studi kasus rumah tinggal lebih kecil dibandingkan dengan desain ruang kamar pada studi kasus co-working space dengan *boarding house*. Pada ruang kamar rumah tinggal yang memiliki luasan sekitar 10m² sedangkan ruang kamar co-working space dengan *boarding house* memiliki luasan sekitar 12m².

Pembentukan/desain ruang kamar pada proyek rumah tinggal tidak memperhatikan besaran modular sehingga pada ruang toilet penempatan dinding yang tidak pas, sehingga terdapat pemotongan material. Peletakan dan ukuran pintu tidak sesuai dengan kelipatan modul, hal ini mengakibatkan garis antar keramik tidak bertemu sehingga menimbulkan kesan yang mengganggu dan berpotensi garis yang bertabrakan dengan ruangan lainnya.

Pembentukan/desain ruang kamar pada proyek co-working space dengan *boarding house* memperhatikan besaran modular sehingga pada ruang toilet penempatan dinding pas, namun penempatan pintu dengan ukuran yang tidak modular sehingga terdapat pemotongan material. Namun garis antar keramik bertemu sehingga menimbulkan kesan yang rapi dan estetis.

4.2 Kesimpulan

Kesimpulannya adalah mendesain ruangan berdasarkan ukuran material akan lebih murah dibandingkan dengan desain ruang yang tidak memperhatikan besaran/ukuran ruang dalam mendesain, khususnya pada level skematik ini. Desain ruang yang diperhitungkan dalam desain skematik menentukan biaya konstruksi, hasil limbah/sisa dari material modular, ukuran ruang serta desain yang relatif rapi. Penempatan ruang dalam level skematik juga menentukan besaran limbah yang akan dihasilkan. Oleh karenanya di level skematik ini penempatan ruang harus diatur berdasarkan modular material yang akan digunakan.

4.3 Saran

Dalam merancang di level skematik sebaiknya ketahui material modul yang akan digunakan, sehingga desain tidak banyak menghasilkan limbah. Jika sudah terlanjur bisa mengatur pola lantai sehingga terlihat estetis.